

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mengenai fenomena *pawa hara* dalam drama Harassment Game, peneliti menemukan bahwa pelecehan kekuasaan atau *pawa hara* tidak hanya dilakukan oleh atasan kepada bawahan tetapi juga berlaku dari bawahan kepada atasan misalnya bawahan yang memiliki hubungan relasi dapat mengancam untuk memecat atasan. Data yang telah diperoleh sebanyak 18 data yang dianalisis oleh peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce yaitu menggunakan segitiga triadik/trikotomi yang terdiri dari *representamen/sign*, *object*, dan *interpretant*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam drama Harassment Game ditemukan 11 bentuk *pawa hara* yaitu : 6 bentuk serangan mental, 1 bentuk serangan fisik, 2 bentuk melanggar kebebasan individu, 2 bentuk membuat pemisah hubungan atau mengasingkan orang lain. Bentuk tindakan *pawa hara* yang paling banyak di temukan dalam drama ini adalah serangan mental. Serangan mental seperti membentak, memarahi.
2. Dalam drama Harassment Game, ditemukan tiga karakteristik orang yang rentan terkena depresi akibat *pawa hara* yaitu : karakter pertama orang yang

terlalu mengorbankan diri sendiri hanya untuk menjaga ketertiban dan tidak ingin mengganggu orang lain contoh dalam analisis penelitian ini adalah Mutō sebagai manager ia mengorbankan dirinya untuk disalahkan agar tidak mengganggu ketertiban, lalu karakter ke 2 adalah orang yang terlalu gigih dan memaksakan agar tujuannya tercapai, dan karakter ke 3 atau terakhir adalah orang yang terlalu memikirkan orang lain.

3. Ditemukan 5 langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi *pawa hara* dalam drama Harassment Game yaitu: langkah pertama mengadakan seminar internal bertema pelecehan khususnya *pawa hara* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, langkah ke 2 menempelkan pamflet di tempat yang sering dilalui para pekerja yang bertujuan untuk selalu mengingatkan para pekerja akan pelecehan kekuasaan sehingga para pekerja lebih berhati-hati dalam bertindak, langkah ke 3 membuat *booklet* yang berisi penjelasan tentang pelecehan yang dibagikan kepada seluruh karyawan, langkah ke 4 membuat ruangan untuk konsultasi dalam perusahaan, langkah ke 5 atau terakhir perusahaan melakukan kerja sama dengan organisasi eksternal untuk membantu menyelesaikan masalah, keluhan dan konsultasi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya: karena di Jepang masih banyak hal-hal yang dianggap pelecehan, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah yang berkaitan dengan pelecehan, masih dapat mencari pelecehan lainnya seperti *aka hara*, *owa hara*. Dan semoga dengan adanya

penelitian ini, dapat membantu peneliti selanjutnya yang menggunakan teknik analisis ataupun topik penelitian sejenis.

2. Saran Bagi Pembaca Penelitian ini: semoga dapat membantu memberikan pengetahuan dan gambaran lebih lanjut terkait pelecehan di Jepang khususnya *pawa hara*. Dan juga peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat membantu para pembaca agar lebih berhati-hati dalam bersikap karena tanpa kita sadari mungkin saja kita dapat melakukan *pawa hara* ataupun menjadi korban *pawa hara*.
3. Bagi STBA JIA : Memperbanyak buku-buku tentang budaya Jepang, agar semakin beragam koleksi buku-buku di perpustakaan.

